

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil yang didapat yaitu :

1. Sebagian besar program *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh bank-bank di Indonesia lebih menekankan pada dunia pendidikan dan kesehatan. Ini terlihat dari program CSR yang dilakukan oleh Bank BCA, BNI, Mandiri , Danamon, Permata, dan OCBC NISP. Selain pendidikan dan kesehatan, beberapa bank juga berkontribusi untuk kemajuan dunia olahraga di Indonesia. Antara lain yaitu bank Mandiri yang pernah menjadi sponsor Liga Sepakbola Indonesia selama beberapa tahun. Bank-bank lain juga secara rutin mengadakan kegiatan internal untuk karyawan dan masyarakat sekitar seperti bank Mutiara yang rutin mengadakan buka bersama setiap tahun dan memiliki pembinaan keagamaan untuk karyawan di perusahaan.
2. Terdapat perbedaan secara signifikan ROA (*Return On Asset*) sebelum dan setelah melaksanakan program *corporate social responsibility* pada perusahaan Perusahaan Perbankan.
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan ROE (*Return On Equity*) sebelum dan setelah melaksanakan program *corporate social*

responsibility pada perusahaan Perusahaan Perbankan. Hal tersebut disebabkan karena terdapat perbedaan data ROE (*Return On Equity*) yang sangat drastis antar perusahaan perusahaan perbankan.

4. Terdapat perbedaan secara signifikan NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan setelah melaksanakan program corporate social responsibility pada perusahaan Perusahaan Perbankan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setelah perusahaan melaksanakan program corporate social responsibility, *Net Profit Margin* perusahaan menjadi semakin meningkat, yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan dan laba bersih perusahaan.
5. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan EPS (*Earning Per Share*) sebelum dan setelah melaksanakan program corporate social responsibility pada perusahaan Perusahaan Perbankan. Hal tersebut disebabkan karena terdapat perbedaan data EPS (*Earning Per Share*) yang sangat drastis antar perusahaan perusahaan Perbankan.
6. Sebagian besar variabel yang diuji menunjukkan tidak adanya perbedaan antara sebelum dan setelah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dikarenakan dalam perwujudan CSR diperlukan biaya yang tidak kecil. Sehingga hanya bank yang memiliki kondisi keuangannya kokoh dan baik yang bisa melaksanakan program CSR. Maka bisa diasumsikan bahwa semakin baik kondisi keuangan Bank semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut mewujudkan program CSR.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan hasil analisis maupun dengan penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan Perbankan

Dengan melaksanakan program *corporate social responsibility*, maka sebaiknya perusahaan harus dapat meningkatkan pengelolaan manajemennya dalam mengambil keputusan, sehingga mampu meningkatkan ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan EPS (*Earning per Share*) yang dalam penelitian ini belum terbukti. Perusahaan sebaiknya tetap melaksanakan program CSR secara kontinyu. Karena dengan melaksanakan program tersebut perusahaan akan memperoleh pengakuan yang lebih oleh masyarakat. Walaupun terbukti bahwa perusahaan yang memiliki dasar keuangan yang kokoh, program CSR tidak terlalu mempengaruhi kinerja finansial perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti yang akan datang

Sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah sampel penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel perusahaan perbankan yang melaksanakan program *corporate social responsibility*. Karena hampir semua perusahaan perbankan di Indonesia telah melakukan program *corporate social responsibility* yang berkelanjutan. Periode penelitian sebaiknya diperpanjang misalnya 10 tahun sebelum dan 10 tahun setelah pelaksanaan CSR, sehingga diharapkan kesimpulan yang dihasilkan dapat digeneralisasikan, serta mampu membuktikan seluruh hipotesis yang diajukan.